

PENGARUH NPM (*NET PROFIT MARGIN*), ROE (*RETURN ON EQUITY*), DAN ROA (*RETURN ON ASSETS*) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Ramziah^{*1}, Arjuniadi², Nurita Zahara³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi; Gle Gapui-Sigli

e-mail: *¹Ramziah@unigha.ac.id, ²Arjuniadi@unigha.ac.id, ³Nurita.Zahara@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh NPM (*Net Profit Margin*), ROE (*Return on Equity*), dan ROA (*Return on Assets*) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 45 sampel. Kemudian data yang di peroleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, analisis ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, ujiautokorelasi, uji f, uji t, analisis regresi berganda dan analisis koefisien determinasi, berdasarkan hasil penelitian, di peroleh persamaan regresi $y = 4.796 + 0.166 \text{ NPM} + 1.280 \text{ ROE} - 0.966 \text{ ROA} + e$. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda pada uji hipotesis secara simultan (uji f) maka diketahui adanya pengaruh NPM (*Net Profit Margin*), ROE (*Return on Equity*), dan ROA (*Return on Assets*) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. Hasil pengujian secara parsial di ketahui bahwa NPM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan ROA berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. Dari ketiga variable independen yang diteliti dalam penelitian ini, di ketahui bahwa hanya ROE yang berpegaruh dan signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018.

Kata kunci NPM, ROE, ROA dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sangat berkembang pesat, terutama dalam hal perekonomian. Banyak inovasi yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala yang dibutuhkan dalam hidupnya. Salah satunya adalah melalui kegiatan investasi di pasar modal. Dalam melakukan investasi di pasar modal perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Namun tidak semua informasi merupakan informasi yang berharga, akibatnya para pelaku pasar modal harus secara tepat memilih informasi yang layak untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Oleh karena itu, setiap perusahaan menerbitkan saham sangat diperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Harga saham di Bursa Efek tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Di pasar modal, terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan Bursa Efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (investor). Di sisi lain, kenaikan dan penurunan harga saham bisa terjadi karena faktor fundamental, psikologis, maupun eksternal. Terdapat beberapa faktor makro yang mempengaruhi aktivitas investasi saham di Bursa Efek Indonesia, di antaranya adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai kurs valuta asing, dan lainnya. Tingginya tingkat inflasi dapat berakibat pada pergerakan indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia. Salah satu indikator pencapaian kinerja perusahaan adalah laba (*profit*). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi. Pemodal yang menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan dalam bentuk saham mengharapkan hasil dari pembelian saham tersebut. Pemodal dapat menggunakan profitabilitas suatu perusahaan sebagai alat untuk mengukur modal yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilakukan karena setiap perusahaan diwajibkan mempublikasikan laporan keuangannya. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka masyarakat yang berkepentingan dapat menilai tentang kinerja perusahaan.

Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, pada perusahaan publik yang *listed* pada Bursa Efek Indonesia, rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis perubahan harga suatu saham adalah NPM (*Net Profit Margin*), ROE (*Return on Equity*), dan ROA (*Return on Assets*). NPM menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini tidak menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya non operasional. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Return on equity atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham. ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

Sedangkan *return on assets* atau *return on investment* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rasio ROA digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Atas dasar uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul "Pengaruh NPM (*Net Profit Margin*), ROE (*Return on Equity*), dan ROA (*Return on Assets*) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada beberapa perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan beberapa data dan informasi tentang perusahaan tersebut yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Tabel 3.1

Pemilihan sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2014-2018	13
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari 2014-2018	(4)
Total		9

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI, yang berjumlah 13 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria di atas, dan setelah data perusahaan didokumentasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 9 perusahaan dengan periode penelitian yaitu 2014-2018.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar per 31 Desember 2014-2018 yang dipublikasikan untuk menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan data historis harga saham perusahaan plastik dan kemasan pada tahun 2014-2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2.	BRNA	Berlina Tbk
3.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
4.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
5.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
6.	IPOI	Indopoly Swakarsa Industry Tbk

7.	TALF	Panca Budi Idaman Tbk
8.	YPAS	Sekawan Intipratama Tbk
9.	SIMA	Siwani Makmur Tbk

Sumber : idx.co.idxk

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang membantu menjelaskan *varians* dalam variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian adalah *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), dan *return on asset* (ROA).

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Dimensi Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
NPM	Rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih (Fahmi, 2013:240).	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
ROE	Rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2013:240).	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
ROA	Kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Muhammad dan Syamsuri, 2015:4).	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Harga saham	Harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal (Sugiyanto, 2008:167).	Harga Saham Penutupan <i>Closing Price</i>	Rasio

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang ada dalam model regresi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji data mengenai ketergantungan variabel dependen dengan variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Keterangan :
- Y = Harga saham
 - a = Konstanta
 - b = Koefisien dari masing-masing variabel
 - X_1 = NPM
 - X_2 = ROE
 - X_3 = ROA
 - e = Koefisien error (variabel pengganggu)

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Untuk melakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F).

Uji t pada dasarnya untuk menjelaskan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan nilai signifikan (α) 0,05. Hipotesis uji t sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_0 = 0$, artinya secara parsial variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.
- b. $H_a : \beta_a = a$, artinya secara parsial variabel dependen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung pada hasil regresi dengan tabel dengan ketentuan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel independen yang diuji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen yang diuji berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat di lihat pada Tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1

Analisis Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	45	-24.07	20.51	2.61	7.304
ROE	45	-11.41	29.42	4.543	8.5697
ROA	45	-4.78	16.69	3.51	6.231
HS	45	72.00	9250.00	796.644	1502.054
Valid N (listwise)	45				

Sumber : output spss versi 17 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.1 tersebut nampak bahwa 9 perusahaan manufaktur plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *pooled data* atau data panel, dimana 9 perusahaan di

kalikan periode tahun pengamatan (5 tahun), sehingga observasi dalam penelitian ini menjadi $9 \times 5 = 45$ observasi.

Variabel NPM mempunyai nilai minimum sebesar -24.07 yang di miliki oleh perusahaan SIMA pada tahun 2016 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.61 dengan nilai maksimum sebesar 20.51 yang di miliki oleh perusahaan IMPC pada tahun 2014. Dan standar deviasi sebesar 7.304.

Variabel ROE mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.543 dengan nilai minimum sebesar -11.41 yang di miliki oleh perusahaan YPAS pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 29.42 yang di miliki oleh perusahaan IMPC pada tahun 2014. Dan deviasinya yaitu sebesar 8.5697.

Data ROA terendah adalah -4.78 yang di miliki oleh perusahaan YPAS pada tahun 2017, sementara ROA tertinggi 16.69 yang di miliki oleh perusahaan IMPC pada tahun 2014. Dengan melihat nilai rata-rata (*mean*) ROA sebesar 3.51 Sementara standar deviasi ROA sebesar 6.231.

Variabel harga saham (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 72.00 yang di miliki oleh perusahaan IPOL pada tahun 2015 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 796.644 dengan nilai maksimum sebesar 9250.00 yang di miliki oleh perusahaan IMPC pada tahun 2015. Dan standar deviasi sebesar 1502.054.

Dari pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa data yang ada terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas dan tidak ada autokorelasi sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linear berganda. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 17 di peroleh hasil pada Tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.796	.532		9.020	.000
NPM	.166	.197	.182	.841	.405
ROE	1.280	.644	1.455	1.987	.045
ROA	-.966	.606	-1.240	-1.594	.119

a. Dependent Variable: Y

Sumber : output spss versi 17 (data diolah)

$$\text{Harga saham} = 4.796 + 0.166 \text{ NPM} + 1.280 \text{ ROE} - 0.966 \text{ ROA} + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi dari Tabel 4.6 di atas maka hasilnya sebagai berikut :

1. Persaman regresi linear berganda di atas, di ketahui mempunyai konstanta sebesar 4.796 dengan tanda positif. sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel (NPM, ROE dan ROA) di asumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu harga saham akan naik 4.80.

2. Koefisien variabel NPM sebesar 0.166 dengan tanda positif, berarti setiap NPM naik sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0.17%.
3. Koefisien variabel ROE sebesar 1.280 artinya jika ROE naik 1% maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 1.28 %.
4. Koefisien variabel ROA sebesar 0.966 dengan tanda negatif, berarti setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan menyebabkan turunnya harga saham sebesar 0.97%.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t yang di tunjukkan oleh sig dari t pada Tabel 4.7 dengan tingkat signifikan yang di ambil dalam hal ini 0,05. Jika nilai sig dari $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.796	.532		9.020	.000
NPM	.166	.197	.182	.841	.405
ROE	1.280	.644	1.455	1.987	.045
ROA	-.966	.606	-1.240	-1.594	.119

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi17, dapat di lihat bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, variabel yang berpengaruh yaitu ROE dengan tingkat signifikan 0.05, sedangkan NPM dan ROA berpengaruh dengan tingkat signifikan 0.40 dan 0.11 lebih besar dari 0,05.

1. Hasil uji hipotesis pengaruh NPM (X_1) terhadap harga saham (Y)

Dari hasil penelitian di peroleh koefisien transformasi regresi untuk variabel NPM senilai 0.166 yang berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Selain itu, memiliki nilai signifikan sebesar 0.405 di mana nilai ini tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05. Artinya, NPM berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini mengandung arti setiap perubahan yang terjadi pada NPM berpengaruh terhadap harga saham namun tidak signifikan sehingga H_0 yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham ditolak.

2. Hasil uji hipotesis pengaruh ROE (X_2) terhadap harga saham (Y)

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ROE sebesar 1.28. Hasil pengujian parsial menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.05 yang artinya variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

3. Hasil uji hipotesis pengaruh ROA (X_3) terhadap harga saham (Y)

Dari hasil penelitian di peroleh koefisien transformasi regresi untuk variabel ROA bernilai 0.96 dengan tanda negatif. Selain itu, memiliki nilai signifikan sebesar 0.119 di mana nilai ini tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05. Artinya, ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini mengandung arti setiap perubahan yang terjadi pada ROA berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini di gunakan untuk menguji signifikansi pengaruh NPM (X_1) ROE (X_2) dan ROA (X_3) secara bersama-sama terhadap harga saham (Y). Adapun hasil uji simultan (Uji F) pada penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.366	3	3.122	3.151	.035 ^a
Residual	40.625	41	.991		
Total	49.990	44			

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM, ROE

b. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 4.8 dapat di lihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 3.151 dengan nilai signifikan 0.03. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada NPM (X_1), ROE (X_2) dan ROA (X_3) secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap harga saham.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. R^2 menunjukkan seberapa jauh kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Adapun hasil Uji R^2 pada penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Koefisiensi Deteminasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.187	.128	.99541

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM, ROE

Dari Tabel tersebut juga terlihat nilai R^2 sebesar 0,18 artinya pengaruh NPM, ROE dan ROA terhadap harga saham yang dapat di jelaskan oleh model ini adalah 18.7% sedangkan sisanya yaitu 81.3% oleh variabel-variabel lain di luar model. Hal ini di karenakan indikator penilai harga saham pada perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan tidak terdiri dari ketiga variabel X (NPM, ROE dan ROA) tetapi ada variabel lainnya, seperti GPM dan ROI.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji simultan, menunjukkan bahwa nilai signifikan F sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ 14,665 > 2,56 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Artinya seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
2. Secara parsial dari hasil uji T di peroleh variabel NPM benilai 0.166 yang berpengaruh secara positif terhadap harga saham,dengan nilai signifikan sebesar 0.405 di mana nilai ini tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05. Artinya, NPM berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil uji T untuk variabel ROE sebesar 1.28. Hasil pengujian parsial menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.05 yang artinya variabel ROE berpegaruh positif dan signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
4. Variabel ROA benilai 0.96 dengan tanda negatif, dengan nilai signifikan sebesar 0.119 di mana nilai ini tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05. Artinya, ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

5. nilai R^2 sebesar 0,18 artinya pengaruh NPM, ROE dan ROA terhadap harga saham yang dapat di jelaskan oleh model ini adalah 18.7% sedangkan sisanya yaitu 81.3% oleh variabel-variabel lain di luar model. Hal ini di karenakan indikator penilai harga saham pada perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan tidak terdiri dari ketiga variabel X (NPM, ROE dan ROA) tetapi ada variabel lainnya, seperti GPM dan ROI.

SARAN

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan dengan lebih banyak sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini karena masih terdapat rasio keuangan lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan selain *Dividend payout ratio* (DPR) profitabilitas dan struktur aktiva.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian & Suhardjono. 2016. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta. Alfabeta.
- Brigham & Houston. 2010. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono & Hendy M Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta Salemba Empat.
- Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Manajemen Keuangan Korporat*. Jakarta. PPM.
- Fahmi Irham. 2013. *Glosarium Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Tiga. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. CAPS.
- Husnan, S. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan pertama. UUP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto HM. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktis Aplikasi Bisnis*. Andi. Yogyakarta.

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Marlina, Tri. (2013). Pengaruh Earnings Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 1 No. 1 2013. Hlm 59-72.
- Martani Dwi, Sylvia Veronika NPS Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salempa Empat.
- Martono & Harjito, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad Tirza Tiara, Syamsuri Rahim. 2015. Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal*. FE. UMI Makasar.
- Nurhasanah Rahmalia. 2012. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Earning Per Share (EPS)*) Terhadap Harga Saham Survey Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-201. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi. Niversita swidyatama.
- Nyamasege, D., Bichang, W., Nyang, A. S., & Obasi, P. (2014). Effect of asset structure on value of a firm : a case of companies listed in Nairobi Securities Exchange. *Journal of Finance and Accounting*, 5(7), 205–212.
- Prasetya, Ta'dir Eko, dkk. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA* Vol. 2 No. 2 Juni 2014. Hlm 897-889.
- Prastowo, Dwi & Rifka Julianty. 2011. *Analisis Laporan Keuangan konsep dan aplikasi*." Edisi Kedua.
- Prapaska & Siti. 2012. Analisis pengaruh tingkat profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2010. *Jurnal Akuntansi* Vol. 2 Desember 2014. Hlm 10-22.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta. BPFE.
- Samsul, Mohamad. 2016. *Pasar Modal Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwardhono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2014). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wingsih Yuliya. 2013. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 Sampai 2012. *jurnal.fakultas ekonomi dan bisnis*. Universitas dian nuswantoro.
- Wild, John J. K. R. & Subramanyam, 2012. ***Financial Statement Analysis. The McGraw-Hill Companies Inc.***, diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. 2005. ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: Salemba Empat